

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Desa menjadi tingkat terbawah, mempunyai kapasitas untuk berkontribusi pada sektor pariwisata dan komersial. Desa mempunyai peranan penting bagi perekonomian nasional. Mengembangkan industri pariwisata merupakan salah satu pendekatan untuk membantu daerah pedesaan menjadi lebih mandiri secara finansial. Desa dapat berkembang menjadi desa wisata dengan memanfaatkan peluang yang ada dan potensi kearifan masyarakat setempat. Kota wisata merupakan hasil perpaduan adat istiadat dan prosedur asli dengan akomodasi, atraksi, dan layanan pendukung yang diterapkan dalam kerangka kehidupan masyarakat.¹

Masyarakat lokal dan wisatawan dapat memperoleh keuntungan dari desa wisata, masyarakat memainkan peran penting dalam pengoperasian dan pengelolaannya. Parson mendefinisikan pemberdayaan sebagai proses dimana orang memperoleh keterampilan, informasi, dan wewenang yang diperlukan untuk mengubah kehidupan mereka sendiri.²

Konsep dari pariwisata berbasis masyarakat, atau pengembangan desa wisata berbasis *Community Based Tourism* (CBT), adalah bahwa masyarakat

¹ Suryo Sakti Hadiwijoyo, *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata (Sebuah Pendekatan Konsep)* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). 68

² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2005). 58-59

harus memainkan peran sentral dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan wisata dan bahwa manfaat pariwisata harus difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan desa wisata di dekatnya diperkirakan akan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan desa guna meningkatkan pendapatan masyarakat, maka pendapatan desa yang bersumber dari pendapatan asli desa harus dikelola secara jujur dan bertanggung jawab.³

Pemerintah Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang mengembangkan desa wisata untuk mendongkrak sektor perekonomian dan pariwisata serta meningkatkan taraf hidup warga pedesaan. Menurut Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, *antaranews.com*, “Jawa Timur memiliki banyak keunggulan, seperti kearifan lokal dan keindahan yang belum terjamah.” Ia menyatakan bahwa terdapat peluang untuk bangkitnya desa-desa wisata karena saat ini terdapat banyak dana yang tersedia, yang dapat menjadi katalis bagi pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya di daerah pedesaan.⁴

Industri pariwisata menghadapi bencana yang belum pernah terjadi sebelumnya akibat wabah Covid-19. Pemerintah Indonesia telah merespons wabah Covid-19 dengan berbagai cara, termasuk inisiatif mobilisasi masyarakat.⁵ Ekosistem pariwisata terkena dampak pandemi ini, sehingga

³ Sulistyowati Sulistyowati, Norita Citra Y, and Elok Fitriyah, ‘Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Studi Kasus Pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo’, *International Journal of Social Science and Business*, 3.3 (2019), 299 <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21056>

⁴ Fauzatul Laily Nisa, ‘Pengembangan Wisata Halal Di Jawa Timur Dengan’, *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 2.1 (2022), 13–26.

⁵ Arif Zunaidi, Sulistyowati Sulistyowati, and Fachrial Lailatul Maghfiroh, ‘Pelatihan Analisa Data Penelitian Qualitative Menggunakan N-Vivo Dalam Upaya Meningkatkan Kapasitas Research Dan Literasi Digital Dosen Di Era Pandemi Covid19’, *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2022), 01–06 <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i1.455>

pengembangan dan pembukaan kembali ekosistem memerlukan strategi yang terintegrasi. Beberapa desa di Kabupaten Kediri berlomba-lomba menjadikan desa wisata untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat desa.

Berikut data desa wisata di Kabupaten Kediri dan berbagai destinasi wisata yang ditawarkan.⁶

Tabel 1. 1 Desa Wisata Kabupaten Kediri

No.	Desa Wisata	Lokasi	Spot Wisata
1	Desa Cangu	Kecamatan Badas	Kuliner, wisata alam bendungan, sendang, goa surowono, edukasi perikanan, keliling desa sepeda onthel.
2	Desa Mejono (Gronjong Wariti)	Kecamatan Palemahan	Wisata air, keliling sungai dengan perahu, arung jeram, kolam renang, wisata kuliner, water boom, terapi ikan, spot foto ornamen bambu warna-warni.
3	Desa Jambu	Kecamatan Kayen Kidul	Edukasi angon kerbau/memandikan, homestay, edukasi sungai sejuta ikan, edukasi menanam padi, pasar papringan, edukasi petik alpukat, edukasi pembuatan rengginang, edukasi pengolahan yogurt, edukasi tabulampot, outbond, keliling desa sepeda tua, taman baca, perah kambing etawa, agro petik kelengkeng, tubing sungai niagara, edukasi gamelan karawitan, sungai sejuta ikan, kebun bibit buah lokal

(Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri 2023)

Berdasarkan data tersebut Desa wisata Jambu merupakan desa wisata yang menawarkan spot wisata terbanyak apabila dibandingkan dengan desa wisata

⁶ Data Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kediri 2023 Tentang Desa Wisata Di Kabupaten Kediri, 2023

lainnya. Desa wisata Jambu di Kecamatan Kayen Kidul diresmikan sejak tahun 2016. Desa wisata Jambu menawarkan agrowisata dan edukasi wisata dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Desa wisata Jambu menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di provinsi Jawa Timur. Desa wisata Jambu ditetapkan sebagai Desa Wisata Mandiri Sejahtera Cerdas (DEWI CEMARA) oleh Gubernur Jawa Timur. Hal ini merupakan sebuah prestasi yang membanggakan bagi warga Desa Jambu dan menjadi inspirasi untuk berbuat lebih baik di masa depan. Selain itu, dapat menerapkan sumber daya manusia yang profesional dan terintegrasi untuk mencapai tata kelola kelembagaan. Diantara seluruh desa wisata yang ada di Kabupaten Kediri, Desa Wisata Jambu paling banyak menerima kunjungan wisatawan.⁷

Tabel 1. 2 Data Pengunjung Desa Wisata

No	Desa Wisata	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Desa Canggu	20.621	2.871	4.585	15.478	15.976
2	Desa Mejono	32.394	18.551	17.137	26.386	31.076
3	Desa Jambu	260.973	65.855	66.034	79.067	82.487

(Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri 2023)

Banyak tantangan bagi masyarakat global dan juga masyarakat Indonesia akibat pandemi Perkembangan virus mematikan Covid-19 pada tahun 2020-2021.⁸ Data yang mencakup periode sebelum Covid-19 hingga setelahnya ini

⁷ Data Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kediri 2023 Tentang Jumlah Pengunjung Desa Wisata Di Kabupaten Kediri, 2023

⁸ Soni Maulana Ahmad and Sulistyowati Sulistyowati, 'Pemberdayaan Masyarakat Budidaya Maggot Bsf Dalam Mengatasi Kenaikan Harga Pakan Ternak', *Journal of Empowerment*, 2.2 (2021), 243 <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1763>

menunjukkan mengapa Desa wisata Jambu menerima lebih banyak pengunjung dibandingkan desa wisata lainnya. Setiap kelompok masyarakat diberdaya dalam penciptaan atraksi wisata yang berbeda dalam komunitas wisata.

Tabel 1.3 Kelompok Pemberdayaan Masyarakat Desa Jambu

No	Kelompok Masyarakat	Spot Wisata
1	Petani	Kebun Bibit, Agrowisata Kelengkeng, Agrowisata Alpukat, Tabulampot
2	Peternak	Perah Kambing Ettawa
3	Pedagang	Pasar Papringan, Sejuta ikan, Pembuatan Rengginan, Pengolahan Yoghurt, Pedagang warung sekitar
4	Lansia	Rumah Gamelan, Tanam Padi, Wiwit Padi

(Sumber : Data Kelompok Sadar Wiata Desa Wisata Jambu)

Dalam beroperasi masyarakat juga mendapatkan keuntungan dari banyaknya kunjungan pada desa wisata Jambu, Berikut data pendapatan masyarakat dari aktivitas di desa wisata Jambu.

Tabel 1.4 Pendapatan Masyarakat Desa Jambu

Tahun	Kelompok Masyarakat			
	Petani	Peternak	Pedagang	Lansia
2018	10.450.000	-	23.500.00	-
2019	90.950.000	80.724.000	169.040.000	78.380.000
2020	70.550.000	25.250.000	80.560.000	39.590.000
2021	90.750.000	50.950.000	97.500.000	40.560.000
2022	92.950.000	72.560.000	97.960.000	50.950.000
2023	94.370.000	77.340.000	90.190.000	61.400.000

(Sumber : Data kelompok sadar wisata Desa Wisata Jambu)

Dari data tersebut diketahui telah dilakukan pengembangan spot wisata yang pada awalnya tahun 2018 hanya kelompok masyarakat petani dan pedagang sekitar wisata saja yang mendapatkan penghasilan. Selanjutnya disepanjang tahun 2019 terdapat penambahan spot Desa wisata Jambu yang memberdayakan berbagai kalangan masyarakat.⁹

Dinas Pariwisata berkolaborasi dengan beberapa kelompok sadar wisata atau pokdarwis untuk menerapkan strategi pengembangan Desa wisata Jambu. Pembangunan desa tersebut terhambat akibat pandemi Covid-19, karena beberapa tempat wisata belum dibuka karena rusaknya fasilitas dan kurangnya keterlibatan aktif masyarakat Desa wisata Jambu. Hal ini menunjukkan masih perlunya organisasi kesadaran pariwisata untuk memainkan tanggung jawab yang lebih besar dalam mendorong masyarakat lokal untuk mengambil peran aktif dalam pengembangan Desa wisata Jambu.

Pendapatan dan keberlanjutan pariwisata dapat ditingkatkan dengan pengelolaan yang efektif.¹⁰ Oleh karena itu, untuk mengelola potensi Desa wisata Jambu, diperlukan sosialisasi kepada masyarakat. Namun, terdapat sejumlah permasalahan dalam proses tersebut, seperti kerusakan infrastruktur, fasilitas dan layanan akibat pandemi ini, menurunnya pengetahuan masyarakat mengenai potensi desa wisata, dan kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya

⁹ Data Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Desa wisata Jambu, 9 Oktober 2023

¹⁰ Sulistyowati Sulistyowati, 'Settlement of Non-Performing Lending in Sharia Banking Through KPKNL Surabaya from The Perspective of Islamic Law', *Al-Daulah Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam*, 11.2 (2021), 197–223 <https://doi.org/10.15642/ad.2021.11.2.197-223>

kewirausahaan dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. masyarakat.¹¹

Berdasarkan keadaan diatas, untuk mengembangkan potensi Desa wisata Jambu ini membutuhkan strategi khusus agar pengembangannya berjalan dengan optimal. Dalam hal ini peneliti akan membahas lebih dalam mengenai **“Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis *Community Based Tourism* Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada Desa Wisata Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri)”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi pengembangan potensi Desa Wisata berbasis *Community Based Tourism* di Desa Wisata Jambu Kecamatan Kayen Kidul?
2. Bagaimana strategi pengembangan potensi Desa Wisata berbasis *Community Based Tourism* di Desa Wisata Jambu Kecamatan Kayen Kidul dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan strategi pengembangan potensi Desa Wisata berbasis *Community Based Tourism* yang diterapkan di Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul.
2. Untuk menjelaskan strategi pengembangan potensi Desa Wisata berbasis *Community Based Tourism* di Desa Wisata Jambu Kecamatan Kayen Kidul dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

¹¹ Wawancara Agung, Ketua Pengelola Desa Wisata Jambu, Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri, 9 Oktober 2023

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang pengembangan Desa Wisata, pemberdayaan masyarakat dan pendapatan masyarakat.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi masukan dan saran bagi para praktisi dan akademisi yang menjadi perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Wisata melalui pemberdayaan Masyarakat di Desa Medowo Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Perspektif Ekonomi Islam”.¹² Salah satu upaya untuk mendongkrak perekonomian desa adalah dengan mewujudkan potensi desa wisata Medowo secara maksimal. Usaha komunitas, atau pertumbuhan dan pengembangan perusahaan mandiri dan mandiri yang berpusat di masyarakat, adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan perekonomian lokal. Persamaan penelitian ini adalah meneliti strategi pengembangan pariwisata. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah objek dan populasi serta teori yang digunakan.

¹² Muhamad Solikhin, “Strategi Pengembangan Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Medowo Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Perspektif Ekonomi Islam,” (*Skripsi*, IAIN Kediri, 2019). vii

2. Penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri”.¹³ Kabupaten Kediri menerapkan sejumlah strategi untuk menciptakan peluang usaha dan memanfaatkan sumber daya alam untuk mengentaskan kemiskinan. Diantaranya adalah meningkatkan taraf masyarakat melalui pendidikan, memastikan tersedianya media, sumber daya, infrastruktur, dan aksesibilitas yang mendukung pertumbuhan atraksi wisata. Persamaan penelitian ini adalah meneliti strategi pengembangan Desa Wisata Jambu dalam meningkatkan perekonomian. Sedangkan perbedaannya adalah analisa yang digunakan dan teori. Penelitian ini fokus pengembangan pariwisata melalui pemberdayaan masyarakat muslim.
3. Penelitian dengan judul “Analisis Pengembangan Potensi Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Wisata Edukasi Kampung Lele Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)”.¹⁴ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus, penelitian ini mengkaji bagaimana potensi wisata edukasi kampung lele dapat meningkatkan pendapatan daerah, yang mempunyai dampak signifikan terhadap daya tarik wisatawan. Persamaannya penelitian ini adalah meneliti

¹³ Aprilia Isnaini Khasiati, “Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri,” (*Skripsi*, IAIN Kediri, 2019). x

¹⁴ Eva Dwi Fitriani, “Analisis Pengembangan Potensi Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Wisata Edukasi Kampung Lele Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri,” (*Skripsi*, IAIN Kediri, 2022).

strategi pengembangan potensi wisata. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah objek, fokus penelitian dan teori.

4. Penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis *Community Based Tourism* Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Wisata Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri)”.¹⁵ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa potensi wisata di Desa wisata Canggu sudah beragam, dalam pengembangan wisatanya mengusung konsep *community based tourism*, yakni menitikberatkan semua aktivitas pariwisata kepada masyarakat dalam tahap perencanaan, pengelolaan dan pembagian manfaat. Strategi tersebut memberikan dampak peningkatan perekonomian masyarakat Desa Canggu. Persamaan penelitian ini adalah meneliti mengenai pengembangan pariwisata berbasis *community based tourism* dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah objek dan populasi penelitian serta teori yang digunakan.
5. Penelitian dengan judul “Arahan Pengembangan Desa Wisata Jambu di Kabupaten Kediri Berbasis *Community Based Tourism*”.¹⁶ Penelitian ini merupakan jenis penelitian campuran (kuantitatif-kualitatif). Penelitian ini

¹⁵ Karina Widya Andari, ‘Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis *Community Based Tourism* Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Wisata Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri)’, (*Tesis, IAIN Kediri*, 2019).

¹⁶ Dona Cronwillia Diana Putri, ‘Arahan Pengembangan Desa Wisata Jambu Di Kabupaten Kediri Berbasis *Community Based Tourism*’, (*Skripsi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember* 2023).

membahas karakteristik Desa wisata Jambu dan arahan pengembangan desa wisata Jambu melalui pendekatan *community based tourism* dari prinsip ekonomi, sosial, budaya, lingkungan dan politik. Persamaan penelitian ini adalah objek dan teori pengembangan desa wisata menggunakan *community based tourism*. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan, fokus penelitian dan analisis penelitian yang digunakan.